



ABSTRAK

astu

Teknologi perlistrikan saat ini di Indonesia dikembangkan sampai ke daerah pedesaan. Pengembangan teknologi perlistrikan dimaksudkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat daerah pedesaan. Akan tetapi, sejauh mana tujuan tersebut telah tercapai dan adakah dampak yang bersifat negatif, sampai saat ini belum diketahui dengan pasti. Berangkat dari masalah inilah, penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman, dengan tujuan untuk mengetahui (1) besarnya pengaruh penggunaan jasa listrik terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat pedesaan, terutama pada jumlah dan jenis perdagangan; penghasilan; pengeluaran sehari-hari; sifat konsumtif; keamanan; waktu kegiatan belajar anak-anak dan waktu kegiatan memperoleh hiburan, penerangan serta kegiatan organisasi dan (2) variasi keruangan perubahan-perubahan sosial ekonomi masyarakat dengan adanya penggunaan tenaga listrik. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode survei. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara menggunakan daftar pertanyaan, sedangkan analisa data dilakukan dengan tabel frekuensi dan tabel silang.

Dengan menggunakan teknik-teknik penelitian seperti disebutkan di atas, maka dalam penelitian ini diperoleh suatu gambaran tentang dampak penggunaan listrik terhadap sosial ekonomi masyarakat desa sebagai berikut. Sudah ada listrik jumlah dan jenis kegiatan perdagangan; penghasilan; sifat konsumtif; keamanan; waktu kegiatan belajar anak-anak dan waktu kegiatan memperoleh hiburan, penerangan serta kegiatan organisasi meningkat, sedangkan pengeluaran sehari-hari berkurang setelah ada jasa listrik. Dampak penggunaan listrik bagi masyarakat yang berada di lokasi dekat jalan yang paling meningkat adalah jumlah dan jenis kegiatan perdagangan. Dampak penggunaan listrik bagi masyarakat yang berada di lokasi jauh dari jalan yang paling meningkat adalah keamanan.